SKRIPSI

HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP ANGKATAN 2010

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Sipil FT-UNP



Oleh:

DENT SARIMINGGU 2008 / 06008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2013

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar

Gambar Teknik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FFT UNP Angkatan

2010

Nama :Dent Sariminggu BP / NIM :2008 / 06008

Program Studi :Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan :Teknik Sipil Fakultas :Teknik

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT	1. DIRMY
2. Sekretaris	: Drs. Revian Body, M.SA	2. Rings
3. Anggota	: Dra. Maryati Jabar, M.Pd	3.
4. Anggota	: Drs. Chairul Israr, M.Pd	4.
5. Anggota	: Risma Apdeni, ST, MT	5. Jul-

ABSTRAK

Dent Sariminggu, 2013 : Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil

Belajar Gambar Teknik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Angkatan 2010.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 yang sudah mengambil mata kuliah Gambar Teknik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus dari Taro Yamane dan diperoleh sampel sebanyak 44 orang mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu kesiapan belajar yang merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP sebagai variabel Terikat (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan skala Likert.

Dari hasil analisis data diperoleh korelasi yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,291 dengan koefisien determinasinya adalah 8,47%. Hipotesis yang diajukan yakni terdapat hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP diterima. Ini berarti kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa.

ABSTRACT

Dent Sariminggu, 2013: The relationship between learning preparation

and learning result in engineering drawing subject for student of construction engineering education, civil engineering FT UNP year of

school 2010.

This research is performed to reveal the relationship between learning preparation and learning result in engineering drawing subject for student of construction engineering education, civil engineering FT UNP.

The type of this research is descriptive correlation. Population in this research is students of construction engineering education, year of school 2010 that had been participated in engineering drawing subject. Sampling technique is simple random sampling with Taro Yamane equation which is acquired 44 samples. There are two variables in this research that are learning preparation as a free variable (X) and learning result in engineering drawing subject for student of construction engineering education, civil engineering FT UNP as a controlled variable (Y). Instrument that is used in this research is questionnaire with Likert scale.

From data analysis, there is a significant correlation between learning preparation and learning result as much as 0.291 with coefficient determination of 8,47%. Hypotheses that being proposed here is there is a relationship between learning preparation and learning result in engineering drawing subject for student of construction engineering education, civil engineering FT UNP. It means that learning preparation is one of factors that related to learning result in engineering drawing subject.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP Angkatan 2010".

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan serta dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT. selaku pembimbing I
- 2. Bapak Drs. Revian Body, M.SA, selaku pembimbing II
- 3. Ibu Dra. Maryati Jabar, M.Pd, selaku penguji.
- 4. Bapak Drs. Chairul Israr, M.Pd, selaku penguji.
- 5. Ibu Risma Apdeni, ST., MT, selaku penguji.
- 6. Ibu Oktaviani, ST., MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
- 7. Bapak Drs. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 8. Bapak Drs. Azwar Inra, M.Pd. selaku Penasehat Akademis.
- Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberi bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Teknik Sipil khususnya mahasiswa S1

Angkatan 2008, terima kasih atas bantuan dan dorongannya.

Tidak terlupakan dan yang teristimewa untuk kedua orang tua yang telah

memberikan bantuan baik moril maupun materil. Dan semua pihak yang telah

memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis

sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang telah diberikan diberkahi

Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah

dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa

kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini. Karena itu kritikan dan

saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat

diharapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga skripsi ini bernilai

sebagai Amalan Saleh. Wabillahi taufik Walhidayah.

Padang, Juli 2013

Penulis

iv

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii KATA PENGANTAR iii DAFTAR ISI V DAFTAR TABEL Viii DAFTAR GAMBAR Viii DAFTAR LAMPIRAN ix BAB I : PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21 C. Variabel dan Data 22		Hal
KATA PENGANTAR iii DAFTAR ISI	ABSTRAK	i
DAFTAR ISI		
DAFTAR GAMBAR viii DAFTAR GAMBAR viii DAFTAR LAMPIRAN ix BAB I : PENDAHULUAN Ia A. Latar Belakang Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS 8 A. Kajian Teori 8 B. Penelitian yang Relevan 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21		
DAFTAR GAMBAR viii DAFTAR LAMPIRAN ix BAB I : PENDAHULUAN I A. Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21		
DAFTAR LAMPIRAN ix BAB I : PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21		
BAB I : PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21		ix
A. Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21		
B. Identifikasi Masalah 5 C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	BABI : PENDAHULUAN	
C. Batasan Masalah 6 D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 7 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	A. Latar Belakang Masalah	1
D. Perumusan Masalah 6 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	B. Identifikasi Masalah	5
E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	C. Batasan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian 7 BAB II : KERANGKA TEORITIS 8 A. Kajian Teori 8 1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III : METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	D. Perumusan Masalah	6
BAB II : KERANGKA TEORITIS A. Kajian Teori	E. Tujuan Penelitian	6
A. Kajian Teori	F. Manfaat Penelitian	7
1. Hasil Belajar 8 2. Kesiapan Belajar. 10 B. Penelitian yang Relevan 18 C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III: METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	BAB II : KERANGKA TEORITIS	
2. Kesiapan Belajar	A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	1. Hasil Belajar	8
C. Kerangka Konseptual 19 D. Hipotesis 20 BAB III: METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian 21 B. Populasi dan Sampel Penelitian 21	2. Kesiapan Belajar	10
D. Hipotesis	B. Penelitian yang Relevan	18
BAB III: METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian	C. Kerangka Konseptual	19
A. Jenis Penelitian	D. Hipotesis	20
A. Jenis Penelitian	RAR III - METODE DENEI ITIAN	
B. Populasi dan Sampel Penelitian		21
-		
C. Valiauti uali Dala		
D. Teknik Pengumpulan Data		

	E. Instrument Penelitian	24
	F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi dan Analisis Data	30
	B. Uji Persyaratan Analisis	32
	C. Uji Hipotesis	34
	D. Pembahasan	35
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	38
	B. Saran	38
DAFTAI	R PUSTAKA	40
LAMPIR		42

DAFTAR TABEL

Tabel Halar	man
1. Hasil Belajar Gambar Teknik Mahasiswa	4
2. Indikator-Indikator Penelitian	24
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	25
4. Nilai Skala Likert	25
5. Derajat Pencapaian Responden	28
6. Interprestasi Koefisien Korelasi	29
7. Hasil Tes Statistik	30
8. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Belajar	30
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	31
10. Perhitungan Uji Normalitas	33
11. Hasil Tes Untuk Linearitas	34
12. Hasil Tes Korelasi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar Ha		laman	
1. Kerangka Konseptual		20	
2. Grafik Kesiapan Belajar		31	
3. Grafik Hasil Belajar		32	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hala	man
1. Uji Coba Angket Penelitian	42
2. Rekapitulasi Skor Data Uji Coba Penelitian	46
3. Uji Validitas putaran pertama	47
4. Ujji Validitas putaran kedua dan Reliabilitas	49
5. Angket Penelitian	51
6. Data Skor Mentah Hasil Penelitian	55
7. Data Variabel Penelitian	56
8. Analisis Deskriptif	58
9. Perhitungan Tingkat Pemahaman Responden	61
10. Uji Persyaratan Analisis	64
11. Tabel distribusi r	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan adalah seluruh proses pemberian pengetahuan untuk berbagai maksud dan cara berpikir yang sistematis, analisis dan kreatif, dan juga pemberian keterampilan dan pembentukan nilai serta sikap tertentu.

Sistem pendidikan mencakup pendidikan nasional yang bersifat pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang berlangsung secara teratur sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Sistem pendidikan formal dikenal dengan pendidikan sekolah yang dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi.

Salah satu dari sistem pendidikan formal adalah Sekolah Menengah kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga mempersiapkan lulusan untuk melanjutkan tingkat pendidikan tertinggi yaitu Perguruan Tinggi. Untuk mencapai hal ini maka siswa harus mengikuti pelajaran yang baik dan sungguh-sungguh karena dengan cara ini mereka dapat memperlihatkan hasil belajar yang maksimal.

Berkaitan dengan hasil belajar Sudjana (2008:39) menyatakan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu : a) Faktor internal (faktor dari dalam diri) seperti inteligensi yang meliputi motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kesiapa n, kebiasaan belajar, ketekunan. b) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri) seperti kondisi sekolah meliputi

keadaan gedung, kurikulum, sarana dan prasarana, guru/pendidik (kualitas pengajaran) dan disiplin. Mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam belajar agar siswa memiliki kecerdasan, karena dengan adanya kesiapan dari dalam diri (kesiapan internal) maka tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan. Slameto (1991:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuat individu siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Seorang siswa harus mempunyai kesiapan dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik. A. Soelaiman (2001:168) mengatakan kesiapan belajar adalah kemampuan seseorang mengambil manfaat dari pengalamannya. Sedangkan menurut Nasution (1992:179) kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Kesiapan belajar yang dikemukakan oleh A. Soelaiman (2001) terbagi atas: a) Kemampuan mengemukakan pendapat, b) Kemampuan merumuskan buah fikiran, c) Kemampuan mengerti, d) Kemampuan mengingat, e) Kemampuan mereproduksi.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Teknik Sipil, mahasiswa lebih ditantang untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya di bidang Teknik Sipil. Salah satu lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan pendidikan secara ilmiah adalah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (disingkat FT UNP). Gambar Teknik adalah mata kuliah yang diberikan pada semester pertama sejak mahasiswa

baru terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Teknik FT UNP sesuai dengan buku pedoman akademik.

Mata Kuliah Gambar Teknik berperan memberikan pengetahuan/keterampilan dalam gambar-gambar dasar teknik. Gambar Teknik ini meliputi fungsi dan pemeliharaan peralatan, etiket gambar, gambar geometris, unsurunsur menggambar teknik, gambar proyeksi, gambar pra rencana, dan gambar detail/gambar kerja (Pedoman Akademik, 2008: 64). Dari sinopsis di atas jelas bahwa Gambar Teknik merupakan mata kuliah kejuruan yang memerlukan keahlian dan keterampilan dalam menggambar. Dalam mata kuliah Gambar Teknik, selain mahasiswa diberikan dasar-dasar keterampilan menggambar, mahasiswa tentunya juga harus menyiapkan peralatan gambar yang sesuai dengan kebutuhan menggambar Gambar Teknik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengambil Mata Kuliah Gambar Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP, didapatkan bahwa masih ditemui kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas gambarnya. Kesulitan-kesulitan ini diduga disebabkan karena mahasiswa kurang mengerti, kurang memperhatikan dan juga jarang serta kesulitan dalam mengemukakan pendapat disaat proses perkuliahan sedang berlangsung sehingga mahasiswa tidak mampu mengingat dan mereproduksi kembali materi yang sudah dipelajari pada saat proses perkuliahan sedang berlangsung.

Kurangnya kemampuan mengerti dan mengingat serta mereproduksi tersebut menandakan bahwa mahasiswa kurang memiliki kesiapan belajar dalam dirinya untuk mengikuti perkuliahan Gambar Teknik. Dilihat dari ratarata hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan masih terlihat rendah, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Gambar Teknik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan 2009 – 2011.

No	Tahun	Jumlah	Nilai				
	Masuk		A	В	C	D	Е
			(81-100)	(66-80)	(56-65)	(41-55)	(0-40)
1	2009	59	11	25	-	1	23
2	2010	88	11	55	-	4	18
3	2011	86	22	49	-	3	12
4	Jumlah	233	44	129	-	7	53
5	Perse	entase	74,24 %	6		25,75 %	

Sumber: Puskom UNP

Catatan: Apabila hasil dari nilai tersebut dimisalkan terletak pada 0,5 lebih besar dari batas rentangan maka nilai tersebut dibulatkan ke atas, namun sebaliknya apabila nilai tersebut terletak pada 0,5 ke bawah dari batas rentangan maka nilai tersebut dibulatkan ke bawah.

Dari tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan lulus 74,24% dan sisanya 25,75% mahasiswa mengulang/mengambil kembali Mata Kuliah Gambar Teknik tersebut.

Banyaknya mahasiswa yang memperoleh hasil belajar yang belum maksimal pada mata kuliah Gambar Teknik mengakibatkan mahasiswa tersebut harus mengulang mata kuliah. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya mahasiswa dari angkatan yang lebih tinggi mengambil mata kuliah Gambar Teknik ini sama dengan angkatan di bawahnya. Diduga bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa disebabkan karena kurangnya kesiapan belajar dari diri mahasiswa tersebut dalam mengikuti

perkuliahan gambar teknik ini. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan kesiapan dari dalam diri agar mencapai hasil yang memuaskan.

Pada Tabel 1 dapat dilihat banyaknya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009 yang mendapat nilai yang kurang memuaskan, kemudian angkatan 2010, dan selanjutnya angkatan 2011. Namun pada penelitian ini peneliti mengambil populasi dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 yang sudah mengambil mata kuliah Gambar Teknik. Peneliti mengambil populasi dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 dengan pertimbangan mahasiswa 2009 sudah banyak yang sudah menyelesaikan mata kuliah sehingga sulit untuk ditemui.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian tentang:
"Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Rendahnya penguasaan materi perkuliahan pada mata kuliah Gambar Teknik.
- Kurangnya perhatian mahasiswa pada saat proses perkuliahan sedang berlangsung.
- Kurangnya motivasi dari diri mahasiswa pada mata kuliah Gambar Teknik.

- 4. Mahasiswa sering mengundur undur waktu dalam menyelesaikan tugastugas gambar yang diberikan oleh dosen.
- 5. Rendahnya kesiapan belajar mahasiswa pada mata kuliah Gambar Teknik sehingga mengakibatkan hasil belajarnya menjadi kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada kesiapan belajar yang berhubungan dengan kesiapan intelektual dari mahasiswa, karena diduga kesiapan intelektual ini salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa, dan juga dengan keterbatasan saya sebagai peneliti, baik dari segi waktu maupun keterbatasan ilmu dan pengetahuan saya dalam penelitian ini. Jadi penelitian ini dibatsi pada kesiapan belajar dari mahasiswa dalam mata kuliah Gambar Teknik pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

 Mendeskripsikan antara kesiapan belajar dan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan jurusan Teknik Sipil FT UNP. Mengungkapkan hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

- Pedoman bagi mahasiswa agar dapat menyadari kelalaian yang dilakukannya dalam belajar, sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu dan strategi belajarnya dengan lebih baik.
- Informasi bagi tenaga pendidik tentang peranan kesiapan belajar mahasiswa pada mata kuliah Gambar Teknik.
- Sumbangan pemikiran bagi tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar khususnya dan mutu pendidikan umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Mahasiswa Pendidikan Teknik bangunan angkatan 2010 memiliki kesiapan belajar yang kurang baik. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil derajat pencapaian responden pada variabel kesiapan belajar sebesar 64,39%.
- Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 memiliki hasil belajar Gambar Teknik yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 64,57.
- 3. Hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 memiliki hubungan yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi sebesar 0,291 dengan koefisien determinasi sebesar 8,47%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010.

B. Saran

 Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kesiapan belajar dari individu masing-masing agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

- 2. Dosen hendaknya memperhatikan kesiapan belajar dari mahasiswa sebelum dan saat proses perkuliahan sedang berlangsung agar memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal.
- 3. Bagi peneliti berikutnya untuk dapat dilanjutkan dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Gambar Teknik mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2004). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya Cipta
- A.Soelaiman, Darwis, (2001). *Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Edno, Kamelta. (2013). Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Mappa, Syamsu. (1994). Teori Belajar Orang Dewasa. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Efridayanti. (2009). Hubungan Kesiapan Internal Siswa terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI SMA PGRI Rao Selatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2009/2010. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Eva, Dwi Kusumahwati Endang,. (2012). Pengaruh Motivasi Berprestasi Kesiapan Belajar, Kebiasaan Belajar, terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
- Hadani, Nawawi. (1993). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Pres.
- Nana, Sudjana. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nasution, M.A (1992). Metode Research. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Novita, Tyas Suviana. (2012). Hubungan Kausal antara Motivasi Internal dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. (2008). Fakultas Teknik.
- Riduwan. (2004). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (1991). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Bandung:

 Tarsito
- Sudjana. (1999). Metode Statistika. Bandung: Tarsito